



MANUAL BOOK

INOVASI ETEK BARAKA



DETEKSI TUMBUH
KEMBANG BALITA
BERKUALITAS OLEH
KADER



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan rahmat Nya sehingga manual book inovasi Etek Baraka (Deteksi Tumbuh Kembang Balita Berkualitas Oleh Kader) ini dapat disusun dan disajikan dengan baik. Inovasi Etek Baraka hadir sebagai Solusi nyata untuk menjawab tantangan dalam pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita . Inovasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses bagi ibu bayi dan balita dalam pemantauan tumbuh kembang anaknya, sehingga status gizi anak dapat diketahui sesuai umur, dimana apabila kekurangan dan kelebihan gizi dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental anak.

Manual book ini disusun sebagai pedoman teknis bagi para pelaksana, tenaga Kesehatan, mitra layanan serta seluruh pihak yang terlibat dalam implementasi inovasi. Diharapkan buku ini dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai mekanisme kerja, tahapan pelaksanaan, serta standar operasional dalam menjalankan Etek Baraka secara efektif dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan manual book ini. Semoga inovasi Etek Baraka dapat menjadi inspirasi dalam peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan Tumbuh Kembang anak di berbagai daerah.

Pauh Kamar, Maret 2024
Tim Penulis

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Bab I Pendahuluan 1

Bab II Definisi..... 3

Bab III Kegiatan dan Rincian Kegiatan 7

Bab IV Penutup 9

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan anak adalah faktor penting yang menentukan masa depan mereka. Namun, tidak semua orang tua menyadari adanya keterlambatan perkembangan yang bisa berdampak jangka panjang. Deteksi dini menjadi langkah krusial untuk memastikan anak mendapatkan intervensi yang tepat.

Setiap anak memiliki ciri pertumbuhan dan perkembangan yang harus dipantau secara berkala. Jika pertumbuhan bisa dilihat dari bertambahnya berat dan tinggi badan maka perkembangan anak melibatkan kemampuan motorik halus, motorik kasar, bahasa, sosial dan kemandirian.

Sayangnya, meskipun posyandu rutin melakukan penimbangan, pemantauan perkembangan anak belum dilakukan secara optimal karena masih minimnya pengetahuan kader tentang deteksi dini perkembangan, oleh sebab itu kader perlu untuk pembekalan tentang deteksi tumbuh kembang yang akan dilakukan pada saat posyandu.

Berdasarkan survey awal, ditemukan bahwa lebih dari 50% kader memiliki pemahaman yang kurang tentang deteksi dini perkembangan anak. Padahal kader merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat yang berperan dalam memberikan edukasi serta memantau kondisi kesehatan anak-anak dilingkungan mereka.

Deteksi perkembangan anak merupakan upaya penjarangan yang dilaksanakan secara komprehensif untuk menentukan penyimpangan tumbuh kembang dan mengetahui serta mengenal faktor resiko (fisik, biomedik, psikososial) pada balita yang disebutkan juga anak usia dini.

Kegunaan deteksi dini adalah untuk mengetahui penyimpangan tumbuh kembang anak secara dini, sehingga upaya pencegahan, upaya stimulasi, dan upaya penyembuhan serta pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas sedini mungkin pada masa-masa kritis proses tumbuh kembang. Upaya tersebut diberikan sesuai dengan umur perkembangan anak dengan demikian dapat tercapai kondisi tumbuh kembang yang optimal.

Alat untuk deteksi dini berupa tes skrining yang telah distandarisasi untuk

menjaring anak yang mempunyai kelainan dari mereka yang normal. Oleh sebab itu diperlukan kepekaan dari petugas yang melakukan deteksi dini dalam hal ini kader posyandu. Menurut pedoman deteksi tumbuh kembang balita, macam-macam tes skrining yang digunakan adalah : Pengukuran berat menurut umur (BB/U), pengukuran lingkar kepala anak, kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) yang dituju kepada orang tua.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menurunkan angka kejadian stunting pada bayi dan balita

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak
2. Menemukan secara dini adanya gangguan tumbuh kembang sehingga dapat ditindak lanjuti segera.
3. Menemukan penyimpangan tumbuh kembang pada anak sedini mungkin agar diintervensi dilakukan segera.

BAB II

DEFINISI

A. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

Anak memiliki suatu ciri yang khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai berakhirnya masa remaja. Hal ini yang membedakan anak dengan dewasa. Anak bukan dewasa kecil. Anak menunjukkan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya.

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interseluler, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.

Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan. Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhi, misalnya perkembangan sistem neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. Kesemua fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh.

B. CIRI-CIRI DAN PRINSIP TUMBUH KEMBANG ANAK

Proses tumbuh kembang anak mempunyai beberapa ciri-ciri yang saling berkaitan. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan menimbulkan perubahan

Perkembangan terjadi bersamaan dengan pertumbuhan. Setiap pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi. Misalnya perkembangan intelegensia pada seorang anak akan menyertai pertumbuhan otak dan serabut saraf.

2. Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya

Setiap anak tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelumnya ia melewati tahapan sebelumnya. Sebagai contoh, seorang anak tidak akan bisa berjalan sebelum ia bisa berdiri. Seorang anak tidak akan bisa berdiri jika pertumbuhan kaki dan bagian tubuh lain yang terkait dengan fungsi berdiri anak terhambat. Karena itu perkembangan awal ini merupakan masa kritis karena akan

menentukan perkembangan selanjutnya

3. Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda

Sebagaimana pertumbuhan, perkembangan mempunyai kecepatan yang berbeda-beda, baik dalam pertumbuhan fisik maupun perkembangan fungsi organ dan perkembangan pada masing-masing anak.

Proses tumbuh kembang anak juga mempunyai prinsip-prinsip yang saling berkaitan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar

Kematangan merupakan proses intrinsik yang terjadi dengan sendirinya. Sesuai dengan potensi yang ada pada individu. Belajar merupakan perkembangan yang berasal dari latihan dan usaha melalui belajar, anak memperoleh kemampuan menggunakan sumber yang diwariskan dan potensi yang dimiliki anak.

2. Pola perkembangan dapat diramalkan

Terdapat persamaan pola perkembangan bagi semua anak. Dengan demikian perkembangan seorang anak dapat diramalkan. Perkembangan berlangsung dari tahapan umum ketahapan spesifik dan terjadi berkesinambungan.

BAB III

KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN

Inovasi Etek Baraka ini memberikan pendampingan kepada ibu Balita tentang tumbuh kembang anak. Adapun rincian kegiatan ini adalah :

1. Pada saat posyandu kader melakukan pengukuran tumbuh kembang balita
2. Kader melakukan pengukuran tumbuh kembang dengan pengukuran berat badan, tinggi badan bayi dan balita
3. Kader melakukan pemantauan tumbuh kembang balita dengan skrining KPSP
4. Skrining KPSP dilakukan dengan wawancara kepada ibu balita tentang pertumbuhan anak apakah sesuai dengan umurnya.
5. Setelah dilakukan wawancara hasil tersebut di inputkan keaplikasi EPPGBM untuk melihat rumus dari hasil pemeriksaan.

BAB IV

PENUTUP

Inovasi Etek baraka merupakan langkah nyata dalam meningkatkan pelayanan pada kesehatan serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak .

Dengan sinergi antara teknologi, tenaga kesehatan, dan masyarakat, Etek Baraka tidak hanya berfokus pada kecepatan transportasi, tetapi juga pada dukungan emosional, edukasi, dan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan. Melalui proposal ini, kami berharap inovasi Etek Baraka dapat didukung dan diimplementasikan secara luas, serta menjadi model pelayanan untuk pemantauan tumbuh kembang anak sesuai umur agar dapat menurunkan angka stunting pada anak.

Demikian proposal ini kami susun. Semoga menjadi pertimbangan yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan seluruh pihak yang peduli terhadap tumbuh kembang anak di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.scribd.com/document/225237745/Makalah-Tumbuh-Kembang-Bayi-Dan-Balita>

https://www.academia.edu/11907123/Tumbuh_Kembang_Bayi_dan_Balita